

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisa nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran reading aloud di kelas IV MI Darussa'adah Gumai, maka pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan ikhfa hakiki dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran reading aloud dapat meningkatkan hasil belajar pada materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan ikhfa hakiki di kelas IV MI Darussa'adah Gumai. Hasil sebelum dan sesudah diterapkannya metode ini terjadi peningkatan pada tiap siklusnya.

Peningkatan ini dapat dilihat dari :

1. Peningkatan nilai rata-rata tes lisan pada anak (siswa) kelas IV MI Darussa'adah Gumai pada materi pelajaran Al-Qur'an Hadits materi hukum bacaan ikhfa hakiki pada tiap siklus sebagai berikut :  
Pada prasiklus, nilai rata-rata tes lisan adalah 60,5. Selanjutnya setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran pada siklus I, nilai rata-rata tes lisan siswa adalah 85, kemudian pada siklus II dilakukan tes lisan kembali dengan nilai rata-rata 91,5.

2. Peningkatan persentase kemampuan siswa pada penerapan (praktek) membaca hukum bacaan ikhfa hakiki di kelas IV MI Darussa'adah Gumai yaitu pada pra siklus hanya 35% siswa yang mampu, pada siklus I meningkat menjadi 85%, kemudian pada siklus II naik menjadi 95% siswa yang mampu mempraktekannya.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas, penulis memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi para pendidik sebagai berikut :

1. Hendaknya memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat pada setiap mata pelajaran, dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan supaya pembelajaran lebih efektif, pembelajaran lebih menyenangkan dan yang paling penting adalah siswa lebih mudah menguasai (menyerap) materi yang disampaikan.
2. Peneliti menyarankan menggunakan metode reading aloud, karena telah terbukti bisa meningkatkan hasil belajar siswa jika dilakukan sesuai dengan skenario yang ada.
3. Jika dalam pembelajaran pendidik menggunakan metode reading aloud, peneliti menyarankan supaya sesering mungkin untuk menertibkan siswa supaya tidak terlalu gaduh dan tidak mengganggu proses belajar mengajar kelas lainnya.

4. Dalam penerapan metode reading aloud guru juga harus banyak memberi kesempatan kepada siswa yang pemalu ataupun kepada siswa yang daya tangkapnya kurang supaya daya serapnya tidak tertinggal jauh dari siswa lainnya yang tergolong cerdas.
5. Jika dalam penerapan metode reading aloud pertemuan pertama belum berhasil, sebaiknya dilakukan lagi pada pertemuan berikutnya, karena kemungkinan siswa belum terbiasa dengan metode tersebut. Setelah siswa menguasai metode, biasanya siswa akan menyukai proses pembelajaran tersebut.